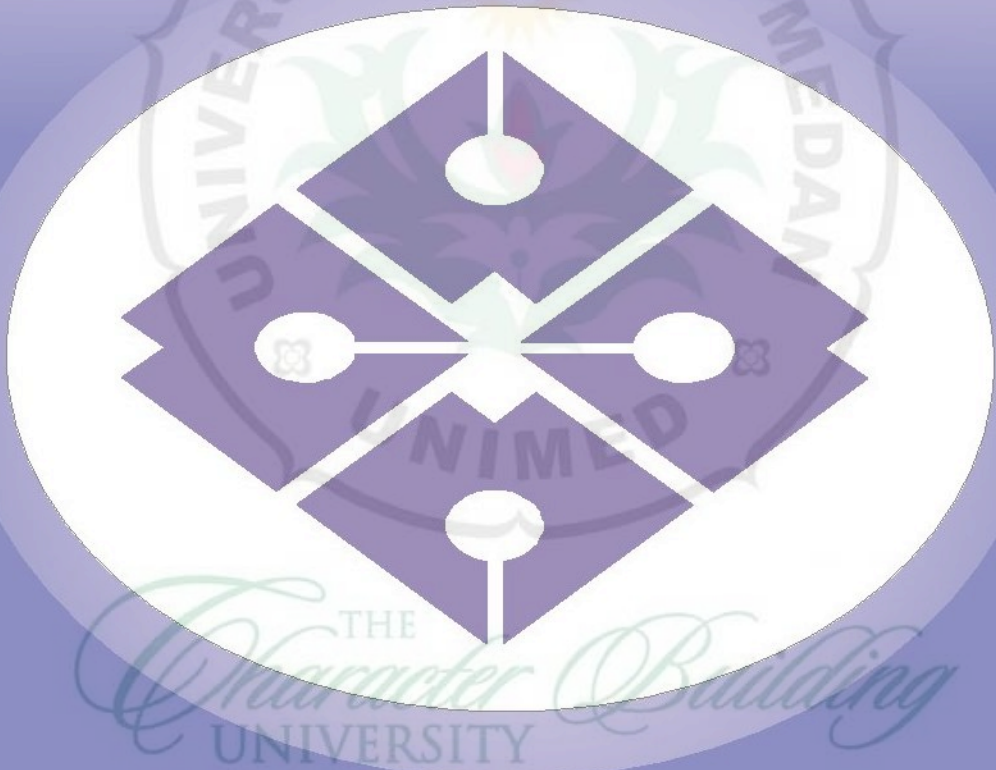


JURNAL

# MANAJEMEN PENDIDIKAN INDONESIA



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
kerjasama dengan

IKATAN SARJANA PENDIDIKAN (ISPI) SUMATERA UTARA

# Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia

## ISSN 1979-6684

Penanggung Jawab  
Abdul Muin Sibuea

Ketua Penyunting  
Darwin

Wakil ketua penyunting  
Arif Rahman

Penyunting Pelaksana  
Ibnu Hajar

Biner Ambarita  
Sukarman Purba

Arwildayanto  
Ahmad Sabandi

Khairil Ansari  
Sri Kartikowati

Sekretaris Penyunting  
Panningkat Siburian

Pelaksana tata Usaha  
Munzir Phonna  
Vivi Emilawati  
Fitria Ramadani

Pembantu Pelaksana Tata Usaha  
Amir Husin Sitompul

Desain Grafis  
Gamal Kartono  
Jerry S. Pauned

Alamat Redaksi

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Jln. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221  
Telp. (061) 6636730 fax 061 6632183

1. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia terbit sejak Oktober 2008 oleh Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Unimed
2. Sejak 1 April 2010 Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia ini diterbitkan oleh Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Unimed kerjasama dengan Ikatan Sajana Pendidikan Indonesia (ISPI) Sumut

---

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain, naskah diketik di atas kertas HVS kuarto spasi ganda sepanjang lebih kurang 20 halaman ("Petunjuk bagi penulis jurnal MPI") Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

## PENGANTAR REDAKSI

**Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia** edisi April 2014 berisi 8 artikel yang secara keseluruhan tentang upaya dan strategi peningkatan kompetensi sumber daya sekolah, terutama berkaitan peran dan fungsi pengawas sekolah dalam peningkatan mutu penyelenggaraan sekolah. Artikel yang pertama disajikan oleh Haholongan Simanjuntak, yang membahas tentang upaya peningkatan kemampuan guru kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui supervisi klinis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

**Sukarman Purba**, menyoroti tentang karakter kehormatan merupakan hal penting untuk melihat serta mengetahui nilai di dalam diri kita dan orang lain. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai kehormatan dilakukan melalui pendidikan dalam keluarga, pengintegrasian dalam proses belajar mengajar dan pendidikan multikultural. Upaya yang dilakukan orangtua untuk menanamkan rasa hormat pada anaknya adalah dengan memberikan contoh, tidak berbohong, menunjukkan kasih sayang, berterus terang, memberikan hak anak dan mau minta maaf. Untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dapat dilakukan dengan menghormati, menghargai dan melihat segala sesuatu dengan cara yang positif. Dalam merepresentasikan keunggulan seorang pemimpin yang baik dan kuat dapat dilihat dari keseluruhan proses kepemimpinan, yaitu memiliki rasa hormat dan berkarakter.

**Marta G.S Siagian**, membahas tentang upaya membantu guru matematika dalam meningkatkan keterampilan menganalisis tes pilihan ganda. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menganalisis tes pilihan ganda, yaitu 87,5% (35 soal) untuk

jurusan IPA dan 82,5% (33 soal) untuk jurusan IPS di SMA Negeri 1 Merlung. Soal yang diterima untuk jurusan IPA di SMA Negeri 4 Merlung sebanyak 82,5% (33 soal) untuk jurusan IPS dan 80% (32 soal) untuk jurusan IPS. Keterampilan guru pada kedua sekolah dalam menganalisis tes pilihan ganda melalui supervisi kolaboratif meningkat dari nilai 77,8 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II (analisis kualitatif). Pada analisis kuantitatif juga terjadi peningkatan dari nilai 33,3 menjadi 86,7. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan guru menganalisis tes pilihan ganda di SMA Negeri 1 Merlung dan SMA Negeri 4 Merlung.

**Martinus Telaumbanua**, melaporkan hasil penelitiannya tentang pengaruh supervisi akademik teknik *workshop* (lokakarya) terhadap peningkatan kemampuan guru mata pelajaran ekonomi menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada SMA di Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini menemukan bahwa melalui supervisi akademik teknik *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap sesuai standar proses pendidikan.

**Rosmawati N**, menyoroti upaya peningkatan kemampuan mengajar guru kimia melalui supervisi akademik model ilmiah di SMA Negeri si Kota Takengon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik model ilmiah mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru kimia. Diharapkan agar supervisi akademik model ilmiah dapat diimplementasikan oleh supervisor dalam membina guru khususnya guru kimia.

**Parlinus Gulo**, mengembangkan suatu pola pelatihan berbasis simulasi untuk meningkatkan keterampilan guru

matematika dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Jadi tindakan dikatakan berhasil setelah dilaksanakan siklus II. Kesimpulan penelitian yaitu pelatihan berbasis simulasi dapat meningkatkan keterampilan guru matematika menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

**Darwin**, menyajikan analisis eksisting Sekolah menengah kejuruan (SMK) berkaitan dengan keberadaan bidang keahlian dan program studi dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan SMK di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Di Kota Medan terdapat sebanyak 150 SMK, 14 (9,33%) diantaranya negeri dan 136 (90,67%) SMK swasta. Sedangkan proporsi ditingkat nasional 25,87% negeri dan 74,13% swasta. (2) Dari keseluruhan SMK di Kota Medan, terdapat 5 bidang keahlian, 22 program studi keahlian dan 45 kompetensi keahlian. (3) Kontribusi positif masyarakat terhadap penyelenggaraan SMK swasta sangat tinggi. Hal ini terlihat dari 90,67% SMK di Kota Medan merupakan swasta bentukan masyarakat.

**Rivai M Simanjuntak**, melaporkan tentang upaya peningkatan kinerja guru. Kinerja guru merupakan pekerjaan yang relevan dengan keterampilannya dalam bidang pengajaran meliputi: (1) *quality of work* atau kualitas hasil kerja; (2) *capability* atau kemampuan; (3) *initiative* atau prakarsa/inisiatif; (4) *communication*. Kepuasan kerja guru adalah sikap guru terhadap pekerjaan yang menimbulkan

perasaan senang terhadap pekerjaannya yang meliputi: (1) *Need fulfillment* (pemenuhan kebutuhan); (2) *discreppancies* (perbedaan); (3) *value attainment* (pencapaian nilai); (4) *equity* (keadilan); dan (5) *dispositional/genetic components* (komponen genetik). Budaya organisasi dapat diartikan sebagai pola dasar yang telah diciptakan dan dikembangkan dalam proses memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan ketika mengelola integrasi internal beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang meliputi : (1) mekanisme primer/utama berupa, a) perhatian, b) reaksi terhadap krisis, c) pembuatan model peran, d) alokasi penghargaan, e) kriteria untuk seleksi dan pemberhatian; dan (2) mekanisme sekunder, yaitu : a) rancangan sistem dan prosedur, b) rancangan struktur organisasi, c) rancangan fasilitas, d) cerita, legenda dan mitos, dan e) pernyataan formal. Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan penilaian untuk mengenali diri sendiri dan orang lain serta mengintegrasikannya sehingga dapat mengelola emosi terhadap diri sendiri dan emosi terhadap orang lain meliputi: (1) kemampuan penilaian untuk mengenali diri terdiri dari : a) kesadaran diri, b) manajemen diri, dan c) motivasi diri; dan (2) kemampuan penilaian untuk mengenali diri orang lain terdiri dari : a) empaty, dan b) keterampilan sosial.

Terima kasih,

**Redaksi**



## DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
Meningkatkan Kemampuan Guru Kimia Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Melalui Supervisi Klinis <b>Haholongan Simanjuntak</b> .....	1
Implementasi Dan Penanaman Nilai Karakter Kehormatan Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan <b>Sukarman Purba</b> .....	11
Peningkatan Keterampilan Guru Menganalisis Tes Pilihan Ganda Melalui Supervisi Kolaboratif Di SMA Negeri 1 Merlung Dan Sma Negeri 4 Merlung <b>Marta G.S Siagian</b> .....	17
Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik Teknik Workshop (Lokakarya) Pada SMA Di Kabupaten Nias Selatan. <b>Martinus Telaumbanua</b> .....	24
Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Kimia Melalui Supervisi Akademik Model Ilmiah Di SMA Negeri Kota Takengon <b>Rosmawati N</b> .....	43
Pelatihan Berbasis Simulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Guru Menerapkan Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray <b>Parlinus Gulo</b> .....	54
Analisis Eksisting Sekolah Memengah Kejuruan di Kota Medan <b>Darwin</b> .....	65
Upaya Peningkatan Kinerja Guru <b>Rivai M Simanjuntak</b> .....	74
<i>Petunjuk Penulisan</i> .....	89